

KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA (SLUA) SARASWATI 1 DENPASAR

Irene Bulu, Ni Wayan Ekayanti, I Made Diarta

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mahasaraswati Denpasar
email : irenepoetrykpg@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan sosial antar siswa dengan siswa maupun dengan guru belum terasa. Selain itu siswa cenderung pasif jika dikelompokkan dalam suatu kelompok, sebagian siswa lebih memilih untuk bekerja sendiri dibandingkan bekerja dan menyelesaikan permasalahan bersama teman kelompok sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model pembelajaran *numbered head together* yang dipadukan dengan *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan berkelompok atau berkolaborasi yang dimiliki oleh siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kolaborasi model pembelajaran kooperatif *numbered head together* dengan *media mind mapping* terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar serta mencari korelasi antara keterampilan sosial dengan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah quasi *experimental* dengan rancangan penelitian yaitu *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar mulai dari bulan Februari -Mei 2019. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 1 dengan jumlah 26 siswa dan kelas XI MIA 2 dengan jumlah 26 siswa. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *numbered head together* dengan *media mind mapping* dan variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kemudian mencari korelasi keterampilan sosial dengan hasil belajar. Pengumpulan data menggunakan rubrik keterampilan sosial dan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa meningkat ($Z=1,664, P=0,008$) dan hasil belajar siswa juga meningkat ($Z=2,635, P=0,000$). Namun hasil penelitian ini belum menunjukkan adanya korelasi antara keterampilan sosial dengan hasil belajar ($P=0,705$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kolaborasi model pembelajaran *cooperative numbered head together* dengan *media mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Kata kunci: *Numbered Head Together, Mind Mapping, Keterampilan Sosial, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

Social skills between students and students or with teachers have not been felt. In addition, students prefer passivity if grouped in a group, most students choose to work alone, and solve problems with friends. To overcome these problems, one of the

appropriate learning models applied is a joint head numbered learning model combined with mind mapping can improve the group or collaborative skills needed by students. The purpose of this research is a learning model of cooperative learning with head number along with mind mapping media on social skills and learning outcomes of Saraswati 1 Denpasar high school students and to look for learning between social skills and learning outcomes. This type of research is quasi-experimental research design with Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design. The research was carried out at Saraswati 1 Denpasar Senior High School (SLUA) starting from February-May 2019. The sample of this research was students of class XI MIA 1 with a total of 26 students and class XI MIA 2 with a total of 26 students. The independent variable of this study is the head numbered learning model together with mind mapping media and the learning variable of this study is social skills and student learning outcomes then seek guidance of social skills with learning outcomes. Data collection uses social training rubrics and multiple choice tests to measure student learning outcomes. The results of this study indicate that social learning increases ($Z = 1,664$, $P = 0.008$) and student learning outcomes also increase ($Z = 2.635$, $P = 0,000$). The results of this study have not shown the results of research between social learning and learning outcomes ($P = 0.705$). The conclusion of this study is the head numbered cooperative learning model together with mind mapping media can improve social skills and learning outcomes of Saraswati 1 Denpasar high school students.

Keywords: *Numbered Head Together, Mind Mapping, Social Skills, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Keterampilan sosial adalah suatu kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilah dan mengelola informasi, mampu mempelajari hal-hal baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, mampu mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat (Sjamsuddin dan Maryani (2008).

Keterampilan yang baik dalam siswa akan mempengaruhi hasil belajar, dimana siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik akan mampu berkomunikasi dengan sesama teman ataupun guru sehingga mempermudah menanyakan mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan dapat di ukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hamalik, 2008). Sudjana (2003) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang

mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Untuk mengatasi masalah di atas penulis melakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) agar siswa dapat belajar berbagai tugas dengan kelompoknya, lebih berani, dan aktif untuk bertanya, dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan berani untuk menjelaskan ide atau pendapat. Sehingga belajar mengajar menjadi sangat menyenangkan. Rahayu (2016) menyatakan NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Disamping itu juga media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi jika apa yang dipelajari

menarik perhatiannya, relevan dengan kebutuhan siswa, menyebabkan mereka puas dan menambah percaya dirinya. Salah satu media yang diduga mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menarik keterampilan sosial siswa ketika mempelajari materi adalah media *Mind Mapping*. Menurut Buzan (2008), *Mind Mapping* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. *Mind Mapping* mengembangkan cara berpikir divergen dan kreatif. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan digunakan kolaborasi model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dengan tujuan Untuk menganalisis kolaborasi model pembelajaran kooperatif NHT dengan media *mind mapping* terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar biologi siswa SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimen* dengan rancangan penelitian *pretest-postest Nonequivalent Control Group* (Sugiyono,

2017). Rancangan penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian mulai dilaksanakan dari bulan Maret-Juni

2019 berlokasi di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah enam kelas. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *numbbred head together*, variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan sosial dan hasil belajar siswa. Data diambil dengan menggunakan rubrik keterampilan sosial yang telah di validasi oleh dosen pembimbing. Adapun kriterial yang di amati dalam rubrik meliputi: (1) menghormati perbedaan pendapat, (2) bertanggung jawab dan bekerja sama

dalam kelompok, (3) memberikan respon yang baik dalam pembelajaran, dan (4) antusias dalam mengemukakan pendapat (dimodifikasi dari Rini, 2018). Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan soal test pilihan ganda berupa *pretest-posttest* baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal di uji coba terlebih dahulu sebelum dilakukan validasi isi. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data ordinal yang diuji menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test* dengan menggunakan program komputer SPSS. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaaan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil Penelitian

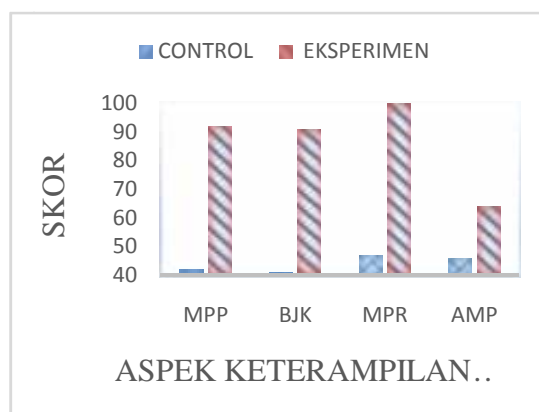
Penelitian ini dilaksanakan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada bulan Februari sampai dengan Mei pada semester genap tahun akademik 2018/2019. Pemaparan hasil penelitian meliputi deskripsi umum, analisis keterampilan sosial dan hasil belajar siswa. Deskripsi umum hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data ordinal yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif terdiri dari penyajian tabel, frekuensi dan histogram sedangkan analisis statistik inferensial dianalisis secara kuantitatif dengan

menggunakan uji *Mann Whitney U test* untuk menguji signifikansi hipotesis.

Keterampilan sosial siswa dinilai menggunakan rubrik yang dibantu oleh tiga observer, adapun aspek yang dinilai terdiri dari 4 aspek yang diamati, yaitu: 1) menghormati dan menghargai perbedaan pendapat (MPP), 2) bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok (BJK), 3) memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (MRP) dan 4) Antusias

mengemukakan dan menjawab pertanyaan dari guru (AMP). Ditinjau dari aspek-aspek keterampilan sosial siswa, terdapat perbedaan antara kelas kontrol yang tidak menggunakan model NHT dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *number head together NHT*. Gambar 1 menunjukkan perbedaan nyata keempat aspek antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Perbandingan keterampilan sosial kelas kontrol dan eksperimen

Keterangan: Menghormati perbedaan pendapat (MPP), bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok (BJK), memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (MRP), dan antusias dalam mengemukakan pendapat (AMP).

Dari perbandingan aspek pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada kelas eksperimen menghormati perbedaan

pendapat (MPP) dalam proses pembelajaran model pembelajaran *number head together* (NHT) yang selanjutnya disebut NHT lebih tinggi dibandingkan

dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran NHT, aspek bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok (BJK) dalam proses pembelajaran model pembelajaran NHT lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran NHT, aspek memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (MRP) dalam proses pembelajaran model pembelajaran NHT yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran NHT, aspek antusias dalam mengemukakan pendapat (AMP) dalam proses pembelajaran model pembelajaran NHT yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran NHT.

Data yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis statistik untuk menguji hipotesis, Sesuai hasil analisis statistik dengan uji *Mann-Whitney U Test* terdapat perbedaan nyata keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *number head together* (NHT) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model NHT. Hasil yang didapatkan dengan taraf signifikansi

sebesar ($Z=1.664$, $P= 0,008$). Pada hasil yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a terima. Pada kolaborasi model pembelajaran NHT dengan media *mind mapping* berpengaruh nyata terhadap keterampilan sosial siswa.

Dalam penelitian ini kolaborasi model pembelajaran *number head together* (NHT) dengan media *mind mapping* yang diawali dengan penyajian materi secara umum yaitu penyajian materi-materi pokok dan memperkenalkan media yang digunakan. Dalam penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan soal pilihan ganda yang diperoleh dengan test awal (*pretest*) sebelum siswa diberikan perlakuan dan test akhir (*posttest*) setelah siswa diberi perlakuan, baik dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran NHT dengan media *mind mapping* maupun pada kelas kontrol yang menggunakan media *mind mapping* tanpa menerapkan model NHT. Masing-masing test hasil belajar terdiri dari 30 butir soal dengan jenis soal yang sama antara soal *pretest* dan *posttest*.

Deskripsi statistik hasil belajar siswa terdiri atas jumlah (N), nilai rata-rata (M), standar deviasi (DM), nilai minimum dan

nilai maksimum yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada

Tabel 1.

Tabel 1
Deskripsi
hasil
siswa

Variabel	Skor awal (<i>pretest</i>)		Skor akhir (<i>posttest</i>)		statistik belajar
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	
N	26	26	26	26	
M	28,15	50,29	46,92	92,42	
SD	10,26	14,13	8,81	4,19	
Nilai Min	10	20	40	67	
Nilai max	40	68	60	100	

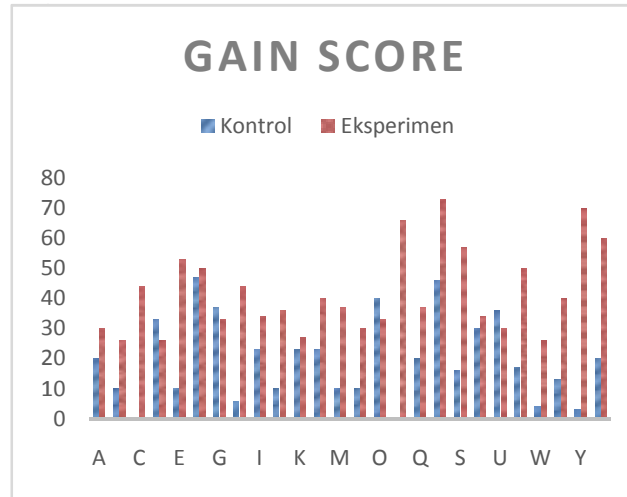
Keterangan: N (jumlah), M (rata-rata), SD (standar deviasi)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 1 terlihat bahwa pada *pretest* kelas kontrol didapatkan nilai minimum (10) dan nilai maksimum (40), sedangkan pada *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai minimum (20) dan nilai maksimum (60). Nilai ini mengalami peningkatan pada *posttest* dimana kelas kontrol mendapatkan nilai minimum (40) dan nilai maksimum (68) sedangkan pada kelas eksperimen mendapatkan nilai minimum (68) dan nilai maksimum (100).

Peningkatan ini juga terlihat pada nilai rata-rata (M) *pretest* kelas kontrol

(28,15) dan kelas eksperimen (46,92), sedangkan peningkatan rata-rata *posttest* kelas kontrol (50,29) dan kelas eksperimen (92,42). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan yang didapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menguji kolaborasi model pembelajaran NHT dengan media *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa digunakan rumus gain score. Sehingga diperoleh hasil gain skor seperti pada gambar 2



Gambar 2 Hasil Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Keterangan:A-Z: kode siswa

Dari gambar hasil gain skor diperoleh kelas eksperimen didapatkan nilai gain skor terendah adalah (26) dan tertinggi (73). Sedangkan yang diperoleh pada kelas kontrol dengan nilai gain skor terendah adalah (0) dan tertinggi (47). Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran NHT lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa dikelas kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fikriyah (2015) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbantuan *mind mapping* dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIA SMA Nasional Malang. Demikian juga dengan penelitian Yani (2013) yang menyatakan bahwa penerapan model NHT dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

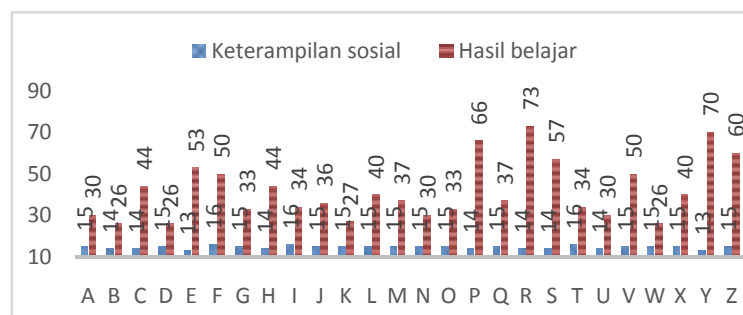
1. Uji hipotesis

Untuk menguji hasil hipotesis yang diajukan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kolaborasi model pembelajaran *numbered head together*(NHT) dengan media *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dengan menggunakan uji

mann whitney u test dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan ringkasan hasil uji *Mann Whitney U Test* terungkap bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney U Test* diperoleh nilai signifikan ($Z=2.635, P=0,000$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini secara signifikan dipengaruhi oleh kolaborasi model pembelajaran *numbered had together* (NHT) dengan media *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Hasil analisis statistik diperoleh untuk mencari besarnya hubungan variabel X terhadap Y. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa SMA (SLUA) Saraswai 1 Denpasar. Untuk melihat apakah ada korelasi antara keterampilan sosial dengan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran

number head together (NHT). Hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi. Pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar dinyatakan dalam persamaan garis X dan Y. Untuk melihat harga koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan statistik atau membandingkannya dengan tabel korelasi. Analisis statistik dilakukan dengan program SPSS. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan bantuan *SPSS 16*, diperoleh nilai *sig.* sebesar 1. Nilai yang didapat tidak signifikan karena lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara interaksi sosial siswa dan hasil belajar. Berikut ini merupakan gambar perbandingan keterampilan sosial dengan hasil belajar antara lain sebagai berikut:



Gambar 3 keterampilan sosial dengan hasil belajar**Keterangan:** A-Z: Kode siswa

Dari perbandingan nilai Gambar 3 antara keterampilan sosial dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa semakin tinggi keterampilan sosial siswa semakin tinggi juga hasil belajar. Tetapi setelah dianalisis menggunakan korelasi statistik ternyata hasil analisis tidak signifikan dimana bahwa keterampilan sosial siswa tidak ada hubungannya terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 16*. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan melihat perolehan harga r atau r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran *numbered head together* (NHT) terhadap Keterampilan Sosial Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan hasil penelitian ini berupa

keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan sosial siswa kelas kontrol untuk pokok bahasan sistem pertahanan tubuh. Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran menggunakan metode *number head together*(NHT) yang selanjutnya disebut NHT dengan kolaborasi media *Mind mapping*. Pada kelas kontrol tanpa perlakuan yaitu menggunakan diskusi tanpa menggunakan model pembelajaran NHT. Pendekatan keterampilan sosial yang diterapkan pada pembelajaran ini juga membuat keterampilan sosial siswa kelas eksperimen lebih tinggi karena dengan pendekatan keterampilan sosial siswa mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki serta menekankan bagaimana belajar menemukan pengetahuannya sendiri dan mengelola perolehannya. Dengan menemukan konsep secara mandiri maka siswa lebih mudah memahami konsep temuan orang lain. Dalam menemukan konsepnya sendiri siswa dilatih

menggunakan kemampuannya untuk menyelidiki secara sistematis dan kritis sehingga siswa mampu merumuskan pengetahuan yang diperoleh. Dapat dikatakan juga bahwa kolaborasi model NHT dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran akan membuat siswa mandiri untuk menemukan pengetahuannya sendiri dan meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rini (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *scrip* pada mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIII SMP wisata sanur berpengaruh nyata dalam keterampilan sosial siswa.

Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan, ada pengaruh penerapan model pembelajaran NHT terhadap keterampilan sosial siswa. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan skor antara proses pembelajaran dikelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT dengan kolaborasi media *mind mapping*, hal ini sejalan dengan penelitian Agustina (2012) menunjukkan peningkatan keterampilan proses dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA N 2 Lawang.

Pada kelas kontrol, tingkat aktivitas siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa kelihatan tidak siap karena masih ada sebagian siswa yang asyik bermain dengan temannya. Pada saat diskusi kelompok, ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tersebut. Bahkan ada yang mengerjakan sendiri dan ada yang tidak mengerjakan tugas kelompok, hanya berperan sebagai anggota pasif tanpa memberikan pertanyaan maupun tanggapan. Sehingga keterampilan sosial siswa dapat dikatakan kurang memuaskan. Sedangkan pada kelas eksperimen tingkat aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran yang diberi perlakuan model pembelajaran NHT mengalami peningkatan, dimana saat belajar dan bekerja sama dalam kelompok semakin baik. Nilai keterampilan sosial siswa setelah menggunakan model NHT juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak ada perlakuan. Hal ini didukung dengan penelitian Fatmawati (2016) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *quantum learning* dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Pesuruan.

Proses pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT mengakibatkan siswa memiliki keterampilan sosial lebih baik, dimana model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih bertanggung jawab, antusias dalam proses pembelajaran dan menghormati perbedaan pendapat antar siswa lain, pembelajaran juga harus kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan. Seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, model pembelajaran NHT merupakan salah satu inovasi dalam membelajarkan materi biologi. Dilihat dari model pembelajaran NHT dimana model tersebut sangat mempengaruhi keterampilan sosial siswa, dikarenakan model pembelajaran NHT terdiri dari lima anggota kelompok, hal tersebut yang membuat siswa lebih leluasa untuk mengungkapkan ide yang dimiliki dan siswa juga tidak merasa malu untuk mengajarkan materi kepada teman yang belum mengerti dan pada sintak model pembelajaran kooperatif NHT dimana siswa dilatih untuk menghargai perbedaan pendapat dan dapat memberikan saran atau masukan terhadap teman kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Khoiryah (2016) menunjukkan

bahwa penerapan inquiri terpimpin dapat meningkatkan sikap sosial, keterampilan dan pengetahuan siswa.

Berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh dalam penelitian antara lain sebagai berikut: 1) kurangnya keterampilan sosial siswa dalam kelas, 2) terdapat beberapa siswa yang masih kurang percaya diri dalam mengemukakan hal yang belum dipahami terkait dengan materi pembelajaran yang telah diberikan. Oleh karena itu disarankan peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan penelitian ini agar lebih menguasai penggunaan sintak model pembelajaran NHT agar tidak terjadi miskonsepsi saat pembelajaran dimulai.

Analisis uji *Mann Whitney U Test* menunjukkan adanya perbedaan nyata keterampilan sosial siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran NHT dengan taraf signifikansi sebesar ($Z=1.664$, $P=0,008$). Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terhadap pengaruh nyata penerapan model pembelajaran kooperatif NHT terhadap keterampilan sosial siswa SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil analisis data hasil belajar siswa menggunakan *SPSS* yang telah dilakukan dari tes awal (*prettes*) dan tes akhir (*posttest*) dapat dikatakan bahwa kolaborasi model pembelajaran kooperatif *numbered head together* (NHT) dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fikriyah (2015) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran inquiri terbimbing berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIA SMA Nasional Malang.

Hasil tes tersebut dapat membantu guru dalam mengetahui perkembangan serta pemahaman siswa tentang materi yang diberikan melalui NHT. Sehingga siswa menyadari betapa pentingnya bekerja sama saat berdiskusi didalam kelas dan setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, terhadap tugas yang diberikan untuk disampaikan didepan kelas. Pembelajaran dengan media *mind mapping* membuat materi pembelajaran

terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu siswa memperkuat dan mengikat kembali informasi yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian Yani (2013) yang menyatakan bahwa penerapan model NHT dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pembelajaran siswa menggunakan soal pilihan ganda (test objektif) diperoleh melalui pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah siswa diberikan perlakuan, baik kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran NHT dengan kolaborasi media *mind mapping* maupun kelas kontrol yang menggunakan media *mind mapping* tanpa menerapkan model pembelajaran NHT. Sejalan dengan penelitian penelitian Agustina (2016) yang menyatakan bahwa model pembelajaran NHT lebih efektif meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA.

Temuan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) kurangnya menggunakan model pembelajaran kooperatif, 2) masih rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu disarankan

peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan penelitian ini agar lebih menguasai penggunaan sintak model pembelajaran NHT agar tidak terjadi miskonsepsi saat pembelajaran dimulai.

Kemudian diuji menggunakan *Mann U Whitney U Test* dan diperoleh nilai signifikan ($Z=2.635, P=0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) yang dikolaborasikan dengan media *mind mapping*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi karena menerapkan model pembelajaran NHT dengan media *mind mapping* dan kelas kontrol menggunakan media *mind mapping* tanpa menerapkan model NHT. Model pembelajaran NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara aktif mempelajari materi, belajar melatih siswa untuk bertanggung jawab, bekerja dan berfikir baik secara individu maupun kelompok, memacu siswa untuk kreatif

karena melakukan kegiatan kelompok yang variatif serta melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran, serta dalam memotivasi siswa untuk tidak berhenti belajar karena semakin banyak belajar maka pengetahuan yang didapatkan akan semakin banyak pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2013) yang mendukung adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan media *mind mapping* sebagai media belajar. Selain itu juga penelitian Mahardika (2014) ada pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan model *inquiri* terbimbing berbantuan *mind mapping*.

Selain model pembelajaran NHT, media *mind mapping* juga mendukung kegiatan pembelajaran siswa, hal ini dikarenakan *mind mapping* merupakan jenis peta konsep yang dibuat dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata maupun gambar yang bervariasi yang dapat dibuat sesuai dengan kreativitas yang dimiliki siswa sehingga dapat memahami pelajaran secara mendalam dan dapat meningkatkan

kualitas hasil belajar siswa. Menurut Buzan (2008) kriteria *mind mapping* yaitu, merencanakan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan koefisien. Berdasarkan penelitian Sulasih (2015) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif NHT melalui media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Korelasi keterampilan sosial dengan hasil belajar dengan kolaborasi model pembelajaran kooperatif *number head together* (NHT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial siswa dengan hasil belajar siswa SMA (SLUA) Saraswai 1 Denpasar. Untuk melihat apakah ada korelasi antara keterampilan sosial dengan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran *number head together* (NHT). Hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi. Pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar dinyatakan dalam persamaan garis regresi Y dan X., dan

selanjutnya. Untuk melihat harga koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan statistik atau membandingkannya dengan tabel korelasi. Analisis statistik dilakukan dengan program SPSS,. Berikut ini merupakan gambar

Dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Dari pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tidak memiliki hubungan antara kedua variabel. Yang berarti bahwa kenaikan variabel X, yaitu keterampilan sosial siswa tidak ada hubungannya dengan variabel Y yaitu variabel hasil belajar. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mistio,dkk (2012) dengan judul “Hubungan antara Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Hasil Belajar” menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar, artinya semakin baik

kemampuan berinteraksi sosial pada siswa maka cenderung semakin baik pula hasil belajarnya, sebaliknya semakin tidak baik kemampuan berinteraksi sosial pada siswa maka cenderung semakin tidak baik pula hasil belajarnya”

Hasil dari lembar pengamatan keterampilan sosial yang memiliki 4 indikator tidak semuanya nampak dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan deskriptor pada setiap indikator ada yang dapat nampak jelas terlihat oleh peneliti dan ada juga yang tidak nampak. Misalnya kesediaan untuk membuka diri, peka terhadap yang dialami teman, dan menempatkan diri pada situasi yang dialami teman. Deskriptor-deskriptor tersebut tidak semuanya dapat nampak jelas dilihat oleh peneliti karena keterbatasan

kemampuan peneliti. Lembar pengamatan interaksi sosial ini sebagai pendukung dalam memperkuat angket interaksi sosial. Peneliti melihat langsung bagaimana interaksi sosial antar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Interaksi sosial berperan penting dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Apabila semakin bagus interaksi sosial siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_0) diterima dan H_a ditolak

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan nyata setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative numbered head*

together (NHT) yang dikolaborasikan dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Saran

Perlu di kaji lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif *numbered head together* (NHT) terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar

siswa dan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang model pembelajaran NHT yang di kolaborasikan dengan media *mind mapping*

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada bapak dan ibu dosen pembimbing, kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik SMA (SLUA)

Saraswati 1 Denpasar, yang telah memberikan izin, pembinaan serta bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. Sugiyarto & Sarwanto.(2016).*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) dan The Power of Two ditinjau dari Motivasi*
- Buzan. (2008), *Pengertian Mind Mapping. Di Akses Dari <https://www.pelajaran.id/2018/11/pengertian-mind-mapping-manfaat-jenis-cara-membuat-kelebihan-dan-kekurangan-mind-mapping-lengkap.html>*. Pada Tanggal 05 Maret 2019.
- Fikriyah,I. (2015) *Penerapan model pembelajaran kooperatif NHT (Numbered Heads Together) berbantuan mind map untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas VIII oleh F SMPN 12 Malang*. Diunduh <http://library.um.ac.id/>
- Belajar dan Gaya Belajar Siswa*. Diunduh <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5660/5028>. Pada tanggal 17 Maret 2019.
- <ptk/index.php?mod=detail&id=72156>. Pada tanggal 17 Maret 2019
- Mawarti (2010). *Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru*. (skripsi terpublikasi). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mahardika (2014) *Penerapan model inkuiri terbimbing berbantuan mind mapping untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA SMA Nasional Malang*. Diunduh <http://library.um.ac.id/ptk/index>

- [php?mod_detail &id=66631](#). Pada tanggal 17 Maret 2019 .
- Rahayu (2013) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together*
- Rini (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SMP Wisata Sanur. Skripsi(S1)*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI-A1 SMA Negeri 6 Malang
- Yani (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together(NHT) Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Abiansemal Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi(S1)*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.